



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Logo Perusahaan



Gambar 2 : Logo PT. Bank Sahabat Sampoerna

Simbol identitas Bank Sampoerna tertuang dalam logo Bank, yang menggambarkan filosofi tiga tangan. Simbol ini merepresentasikan sinergi yang harmonis antara Bank Sampoerna, nasabah yang mempercayakan dananya, dan nasabah yang menerima penyaluran kredit.

2.1.2 Profil Perusahaan

PT Bank Sahabat Sampoerna didirikan tanggal 27 September 1990 berdasarkan Akta Notaris Ny. Susana Zakaria, S.H., No. 95 dengan nama PT Dipo *International Bank*. Anggaran Dasar (AD) Bank telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No.C2-6534.HT.01.01 Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 439, Tambahan No.13 tanggal 13 Februari 1991. Kemudian bank beroperasi secara komersial tanggal 9 September 1991 sesuai izin usaha yang diberikan Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.668/KMK.013/1991 tanggal 1 Juli 1991.

Tanggal 5 Februari 2008, PT Pahalamas Sejahtera yang merupakan pemegang saham pengendali PT Bank Dipo *Internasional* menandatangani perjanjian Pembelian dan Penjualan Saham Bersyarat (CSPA) dengan Grup Sampoerna Strategic melalui *Orient Distributions Network Pte. Ltd*, terkait pembelian saham PT Bank Dipo *Internasional*. Berdasarkan Akta Risalah Rapat

Umum Luar Biasa (RUPSLB) Para Pemegang Saham Bank No. 65 tanggal 22 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Arikanti Natakusumah,SH., telah dilakukan perubahan modal dasar Bank menjadi Rp400 miliar, sekaligus dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Bank sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.31043. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. Pada saat krisis keuangan global terjadi dan proses akuisisi. Pada periode penundaan tersebut, Grup Sampoerna Strategic tetap membantu para pengusaha UMKM dengan membangun bisnis di bidang finansial melalui pendirian Koperasi Mitra Sejati (Sahabat UKM) pada tahun 2008.

Dalam periode 2008-2010 perkembangan dan pertumbuhan Sahabat UKM cukup signifikan dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Pada periode tahun tahun 2009-2015, Sahabat UKM yang kini berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSP Sahabat Mitra Sejati) telah memiliki 120 kantor yang tersebar di Jakarta, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi Selatan. Selepas krisis keuangan global tahun 2010, proses akuisisi

Terhadap PT Bank Dipo Internasional dilanjutkan.

Bersamaan dengan itu secara paralel juga telah dilakukan perubahan pihak yang mengakuisisi saham Bank dari Orient Distribution Network Pte. Ltd. kepada PT Sampoerna Investama. Pada bulan Mei 2011, proses akuisisi telah diselesaikan.

PERUBAHAN NAMA BANK

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.52 terjadi pada tanggal 28 Desember 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, dilakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Sahabat Sampoerna, termasuk perubahan logo Bank yang mencerminkan logo Grup Sampoerna Strategic.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-02080.AH.01.02,

tanggal 13 Januari 2012 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/7/KEP.GBI/2012 tanggal 22 Februari 2012.

Kantor Pusat Bank berlokasi di gedung Sampoerna Strategic Square, lantai Mezzanine Menara Utara, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 Jakarta, 12930 dan memiliki 16 kantor cabang yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Medan, Pekanbaru, Palembang, Surabaya, Bandung, Makassar, Samarinda, Rantauprapat, Palopo, Sorong dan Jayapura. Disamping itu terdapat 5 kantor cabang pembantu yang tersebar di Jakarta, yaitu kantor cabang pembantu di Puri Indah, Pluit, Kelapa Gading dan Fatmawati serta di Palembang yaitu Tugumulyo.

2.1.3 Tempat, Kontak, dan Kanal Perusahaan

PT Bank Sahabat Sampoerna atau biasa dikenal dengan Bank Sahabat Sampoerna berada di Sampoerna Strategic Square Mezzanine Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 Jakarta 12930 Telp. (021) 5795 1234 , 5795, RT.3/RW.4, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930. Selain itu Bank Sahabat Sampoerna beberapa media sosial yaitu sebagai berikut:

Instagram : @Banksampoerna

https://instagram.com/banksampoerna?utm_medium=copy_link

Youtube :

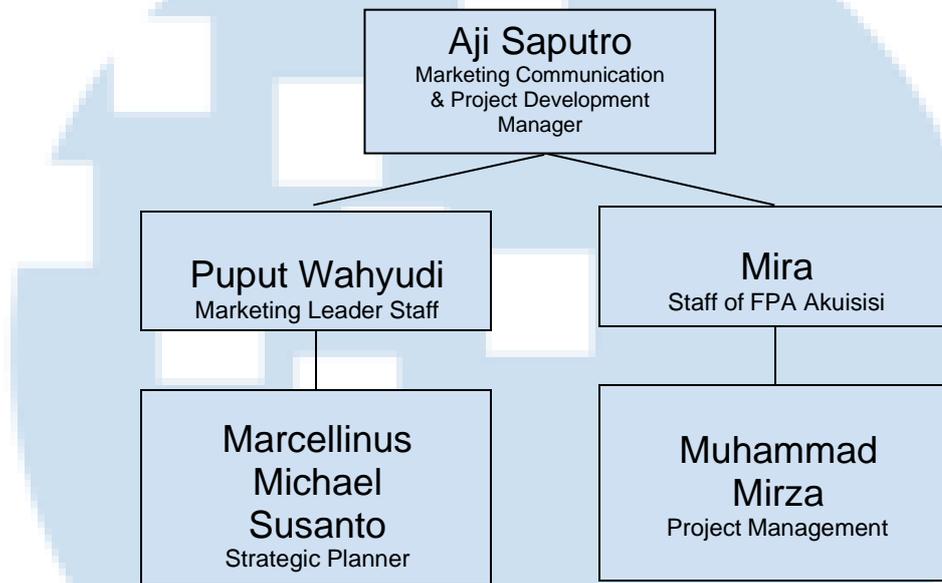
<https://www.youtube.com/channel/UC8CatxCdfL3k4upcLfyMSg>

Facebook : <https://www.facebook.com/banksahabatsampoerna/>

Website : <https://www.banksampoerna.com/>

Twitter : <https://twitter.com/banksampoerna?s=11>

2.2 Struktur Perusahaan PT Bank Sahabat Sampoerna



Gambar 3: Struktur Marketing Communication & Project Development Team

Berikut adalah struktur dari divisi *Marketing Communication & Project Development Team* yang fungsinya untuk mengetahui apakah dalam sebuah *team* dapat bekerja sama dengan baik dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

1. *Marketing Communication & Project Development Manager*

Aji Saputro sebagai *Marketing Communication & Business Development Manager* memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menentukan strategi komunikasi yang pantas digunakan untuk meningkatkan penjualan, *awareness* dan memastikan *project* yang telah di buat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai target yang ditentukan.

2. *Marketing Leader Staff*

Puput Wahyudi memiliki tugas dan tanggung jawab atas

penjualan terhadap tim yang berada di cabang malang & surabaya, gresik sekaligus bertanggung jawab melakukan pengecekan yang bekerjasama dengan *IT* terhadap aplikasi *Sampoerna Mobile Banking* jika mengalami kendala.

3. Staff Of FPA Akuisisi

Mira memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pemantauan jumlah *product* yang terjual dan merekap data dari jumlah nasabah yang membuka akun atau melakukan *akuisisi* ke produk lain dari Bank Sahabat Sampoerna

4. Strategic Planner

Marcellinus Michael Susanto memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membuat konten strategi *marketing* komunikasi untuk meningkatkan penjualan serta melakukan analisis *SWOT* pada program kompetitor dari bank lain yang nantinya akan terciptanya sebuah program marketing *strategi* untuk meningkatkan penjualan dari produk PT Bank Sahabat Sampoerna.

5. Project Management

Muhammad Mirza Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan dan menciptakan *project* yang tujuannya untuk meningkatkan penjualan dari produk Bank Sahabat Sampoerna.

Dalam *Marketing Communication & Project Development team* semua menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik, semua bekerja sama dengan baik sehingga terciptanya sebuah keberhasilan yang ingin dicapai yaitu tercapainya target *Number Of Account (NOA) & Fund Under Management (FUM)*